

**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 8 Issue 1, 2026 (33-38)

ISSN (online) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Tempat Sampah dan Apotek Hidup sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Sehat di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar

**Yessi Indah Radianti¹, Zahza Ivana Putri², Jelita Puja Afrianti³, Novia Azelia⁴,
Yenni Fitria⁵, Suwarni⁶, Karona Cahya Susena⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ¹ yessiindahradianti87@gmail.com

Abstract. This community service activity was carried out through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program in RT 3 RW 1, Sawah Lebar Village, Bengkulu City. The program aimed to improve environmental cleanliness and community health through the provision of trash bins and the development of a family medicinal plant garden (apotek hidup). The problems faced by the community included limited waste disposal facilities and the underutilization of home yards for productive purposes. The implementation method used a participatory approach consisting of observation, program planning, socialization, implementation, assistance, and evaluation. The results showed increased community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness and utilizing home yards productively. Overall, the program contributed positively to creating a clean and healthy environment through community empowerment.

Keywords: *Trash Bins, Pharmacies Life, Clean Environment, Empowerment Community, Community Service.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui penyediaan tempat sampah dan pengembangan apotek hidup. Permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat meliputi keterbatasan fasilitas tempat sampah serta belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan yang bersifat produktif dan menunjang kesehatan keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi observasi, perencanaan program, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, dan evaluasi. Program tempat sampah difokuskan pada pembiasaan perilaku membuang sampah pada tempatnya, sedangkan apotek hidup dikembangkan dengan menanam tanaman obat keluarga seperti jahe, kunyit, serai, dan lidah buaya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta pemanfaatan pekarangan rumah secara lebih produktif. Lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan asri, serta masyarakat memperoleh manfaat kesehatan dari keberadaan apotek hidup. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat melalui pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Tempat Sampah, Apotek Hidup, Lingkungan Bersih, Pemberdayaan Masyarakat, KKN.

PENDAHULUAN

Masyarakat di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu, merupakan masyarakat perkotaan dengan kepadatan hunian yang cukup tinggi. Aktivitas rumah tangga

yang padat berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan, khususnya terkait pengelolaan sampah rumah tangga dan kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa ketersediaan fasilitas tempat sampah masih terbatas sehingga sebagian warga belum membuang sampah pada tempat yang semestinya. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas lingkungan serta meningkatkan risiko gangguan kesehatan masyarakat.

Selain permasalahan sampah, pemanfaatan lahan pekarangan rumah di lingkungan RT 3 RW 1 juga belum optimal. Sebagian besar pekarangan hanya digunakan sebagai area kosong tanpa fungsi produktif. Padahal, pekarangan rumah memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai apotek hidup yang dapat menunjang kebutuhan kesehatan keluarga secara mandiri. Apotek hidup merupakan salah satu bentuk pemanfaatan lahan sempit dengan menanam tanaman obat keluarga yang mudah dibudidayakan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Yuliani, 2019).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas tempat sampah yang disertai edukasi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Putra, 2020). Selain itu, pengembangan apotek hidup terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengobatan tradisional serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan sehat (Rahmawati, 2021). Namun demikian, penerapan program yang mengintegrasikan pengelolaan sampah dan apotek hidup secara bersamaan masih belum banyak dilakukan di tingkat lingkungan RT, khususnya di wilayah Kelurahan Sawah Lebar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang sederhana, aplikatif, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas tempat sampah dan mengembangkan apotek hidup sebagai upaya meningkatkan kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, serta kesadaran warga di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Bagian metode ini mengungkapkan tahapan dan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian, yaitu memberikan solusi atas permasalahan kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar. Pendekatan yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat dengan skema sebagai berikut:

1. Tahapan Pengabdian
Aktivitas pengabdian dibagi ke dalam beberapa tahap yang meliputi observasi awal kondisi lingkungan, pelaksanaan program, hingga tahap evaluasi guna melihat dampak kegiatan yang dilaksanakan.
2. Aktivitas Utama
 - a) Penyediaan dan penempatan tempat sampah di lingkungan RT 3 RW 1 yang dilakukan dengan koordinasi bersama Kepala RT sebagai bentuk upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.
 - b) Pembuatan dan penanaman apotek hidup di lahan pekarangan yang difasilitasi oleh Kepala RT, dengan tujuan memanfaatkan tanaman obat keluarga untuk mendukung kesehatan masyarakat.
3. Waktu Pelaksanaan
Urutan pelaksanaan aktivitas dilakukan sesuai dengan diagram alur aktivitas yang telah direncanakan untuk memastikan setiap tahapan berjalan secara efektif dan terarah dalam mencapai tujuan pengabdian.
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:
 - a. Observasi
Pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan RT 3 RW 1 sebelum dan setelah pelaksanaan program tempat sampah dan apotek hidup.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Kepala RT untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan serta dampak kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa foto dan video selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan hasil kegiatan dan menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam karya nyata ini meliputi:

1. Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian, termasuk koordinasi dengan Kepala RT, perencanaan program, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

2. Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan pengabdian untuk menilai efektivitas program tempat sampah dan apotek hidup dalam meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

3. Pelaporan

Pelaporan hasil kegiatan dan analisis data dalam bentuk laporan KKN dan artikel karya nyata pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karya nyata ini telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Program pengabdian melalui penyediaan tempat sampah dan pembuatan apotek hidup di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat. Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kebersihan Lingkungan

Lingkungan RT 3 RW 1 menjadi lebih bersih dan tertata dengan adanya tempat sampah yang tersedia di beberapa titik strategis. Masyarakat mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya sehingga sampah yang sebelumnya berserakan dapat dikurangi.

2. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Melalui program ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga mengalami peningkatan. Warga mulai memahami dampak kebersihan lingkungan terhadap kesehatan sehari-hari.

3. Pemanfaatan Pekarangan secara Produktif

Apotek hidup yang dikembangkan di pekarangan rumah warga dimanfaatkan sebagai sumber tanaman obat keluarga. Hal ini memberikan manfaat kesehatan sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan asri.

Penyelesaian Masalah

Karya nyata ini menunjukkan bahwa program tempat sampah dan apotek hidup merupakan solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan dan kurang optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah di RT 3 RW. Penyediaan tempat sampah membantu mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan, sedangkan apotek hidup mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal guna menunjang kesehatan keluarga.

Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat mampu berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan apabila diberikan fasilitas dan pendampingan yang sesuai. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini antara lain:

1. Dukungan Kepala RT
 Dukungan dan peran aktif Kepala RT dalam mengoordinasikan kegiatan menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan program.
2. Partisipasi Masyarakat
 Keterlibatan masyarakat dalam penggunaan tempat sampah dan perawatan tanaman apotek hidup membantu keberlangsungan program.
3. Manfaat Langsung yang Dirasakan
 Masyarakat dapat langsung merasakan manfaat lingkungan yang lebih bersih serta kemudahan memperoleh tanaman obat keluarga.
4. Keberlanjutan Program
 Meskipun program berjalan dengan baik, keberlanjutan perawatan fasilitas dan tanaman tetap memerlukan perhatian dan komitmen masyarakat dalam jangka panjang.

Tabel 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kegiatan

No	Aspek	Hasil	Pembahasan
1.	Kebersihan lingkungan	Lingkungan RT menjadi lebih bersih dan rapi	Ketersediaan tempat sampah mendorong masyarakat membuang sampah pada tempatnya sehingga mengurangi pencemaran lingkungan
2.	Kesadaran masyarakat	Meningkatnya kepedulian warga terhadap kebersihan	Edukasi dan pendampingan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat
3.	Pemanfaatan pekarangan	Pekarangan dimanfaatkan sebagai apotek hidup	Penanaman tanaman obat keluarga memberikan manfaat kesehatan dan memperindah lingkungan
4.	Keberlanjutan program	Program berpotensi dilanjutkan secara mandiri	Dukungan Kepala RT dan partisipasi masyarakat menjadi kunci agar program tetap berjalan

Sumber: Data diolah, 2025



Gambar 1. Kegiatan Penyerahan Dan Peletakan Tempat Sampah Di Lingkungan RT3 RW1



Gambar 2. Pembuatan Dan Penanaman Apotek Hidup Di Lingkungan RT3 RW1

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKN) mengenai program tempat sampah dan apotek hidup di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kehadiran fasilitas tempat sampah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman. Selain itu, pengembangan apotek hidup berhasil mendorong pemanfaatan lahan pekarangan rumah secara lebih produktif melalui penanaman tanaman obat keluarga yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat mampu berperan aktif dalam menjaga lingkungan apabila didukung dengan fasilitas yang memadai dan pendampingan yang tepat. Peran Kepala RT sangat membantu dalam mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan serta mendorong partisipasi warga. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman obat sebagai alternatif menjaga kesehatan keluarga secara mandiri. Dengan demikian, program tempat sampah dan apotek hidup dapat menjadi langkah awal dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Untuk pengembangan dan perbaikan kegiatan di masa mendatang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain: perlunya peningkatan kesadaran masyarakat secara berkelanjutan agar kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat terus terjaga. Selain itu, perawatan apotek hidup perlu dilakukan secara rutin agar tanaman obat dapat tumbuh optimal dan dimanfaatkan dalam jangka panjang. Diharapkan Kepala RT bersama masyarakat dapat membentuk sistem pengelolaan sederhana terkait kebersihan lingkungan dan perawatan tanaman obat. Dengan adanya komitmen bersama, program ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri di RT 3 RW 1 Kelurahan Sawah Lebar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Pengelolaan sampah berbasis masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Putra, A., & Wijaya, R. (2019). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 45–52.
- Rahmawati, D. (2021). Pemanfaatan apotek hidup sebagai upaya peningkatan kesehatan keluarga. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), 23–30.
- Sari, R., & Yuliani, S. (2020). Peran tanaman obat keluarga dalam mendukung kesehatan masyarakat. *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan*, 5(1), 15–22.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, T. (2020). Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan permukiman. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(3), 78–85.